

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ya BAKII Cilacap yang terletak di Jl. Kebon Salak Kesugihan Kec. Kesugihan Kab. Cilacap, Kode Pos : 53274.

B. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan¹. Lapangan dalam hal ini adalah SMA Ya BAKII Cilacap. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data sebagai bukti dalam menguji hipotesis dikemukakan secara rasional dengan mempergunakan pola berfikir tertentu menurut hukum logika.²

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis, yang memandang bahwa kebenaran sesuatu dapat diperoleh dengan menangkap fenomena atau gejala dari objek yang diteliti³.

Penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Penelitian

¹ Sarjono, dkk, Panduan Penulisan , (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21

² Sarjono, dkk, Panduan Penulisan, hal. 25

³ Arikunto,... 2006: 14.

ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini berusaha meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pada umumnya penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian non hipotesis/non statistik, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis⁴. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan obyek penelitian. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah manajemen Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA Ya BAKII Cilacap oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) setempat.

Adapun proses pelaksanaan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di sini adalah:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci untuk melukiskan gejala yang ada;
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang ada;
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi;

⁴ Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali, 1988

- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (key information). Informan kunci merupakan sumber data terpenting karena dari mereka akan diperoleh data-data yang valid karena mereka betul-betul memahami, mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan dalam objek penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pembina Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam, guru agama, dan siswa SMA Ya BAKII Cilacap. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, dokumen atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Dalam mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah:

1. Pembina Rohani Islam

Untuk memperoleh data dan informasi tentang program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ya BAKII Cilacap, peneliti bekerjasama dengan Agus Fauzi Al Hafid sebagai pembina rohani Islam yang memahami prosedur kegiatan rohani Islam di Sekolah tersebut

2. Peserta didik

Peserta didik berperan sebagai subyek dalam proses pembinaan terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler rohani Islam. Jumlah peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ya BAKII Cilacap 261 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas. Dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena lebih dari 100, maka peneliti mengambil sample sebanyak 25 siswa sebagai langkah untuk mewakili dari keseluruhan siswa.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah banyak cara yang dipakai untuk pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk melihat manajemen kegiatan organisasi ekstrakurikuler kerohanian islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ya BAKII Cilacap yang berlangsung di luar jam pelajaran. Kegiatan ini di samping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah dengan cara langsung di Asrama SMA Ya BAKII Cilacap, melihat kegiatan yang dilakukan oleh pembina Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam meliputi: pengajian, bakti sosial, pesantren diniyah, peringatan hari besar Islam (PHBI), seni baca al-Qur'an, praktek pengamalan ibadah sehari-hari

dan lomba lomba keagamaan guna memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan siswa.

2. Metode Interview

Metode ini penulis gunakan untuk mengukur cara mengelola organisasi ekstrakurikuler kerohanian islam sekaligus mengetahui upaya upaya meningkatkan keberagaman siswa, melalui performan yang ditampilkan oleh semua lingkup akademik dengan melihat indikator-indikator seperti dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, serta pengamalan atau konsekuensi. Data ini diperoleh bersumber pada pembina Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yang berjumlah empat orang guru agama, dan siswa perwakilan dari kelas X, XI, dan XII yang aktif mengikuti kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ataupun yang tidak. Adapun pelaksanaannya dengan interview bebas terpimpin, karena akan memberi kebebasan pada pihak yang akan diteliti dalam memberikan jawaban sehingga akan memperoleh data yang lebih mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis yang diinginkan peneliti untuk mencari tahu rancangan program pembina kegiatan organisasi ekstrakurikuler kerohanian islam dengan mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah berupa buku-buku untuk pelajaran kerohanian islam seperti tarikh Islam, keadaan lembaga/objek penelitian yaitu data personal sekolah, aspek manajerial

kegiatan iman dan taqwa serta catatan lain yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ya BAKII Cilacap baik catatan mengenai program bimbingan, maupun catatan kegiatan keagamaan rohani Islam di sekolah tersebut.

E. Tehnik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen (1982) yang dikutip Lexy J. Moleong Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meSikapskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan maka dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pertama adalah melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ya BAKII Cilacap.

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005, 248.

Tahap kedua adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan yaitu merumuskan kesimpulan setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum.

F. Tahap-tahap Penelitian

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah desainnya disusun secara sirkuler. Oleh karena itu penelitian ini ditempuh melalui tiga tahap yaitu : studi persiapan/orientasi, studi eksplorasi umum, dan studi eksplorasi terfokus.

Pertama, tahapan studi persiapan atau studi orientasi dengan menyusun pra proposal dan proposal penelitian tentatif dan menggalang sumber pendukung yang diperlukan. Penentuan objek dan fokus penelitian ini didasarkan atas (1) isu-isu umum yaitu sekolah unggul; (2) mengkaji literatur-literatur yang relevan; (3) orientasi ke SMA Ya BAKII dan menetapkan objek penelitian, yaitu SMA Ya BAKII dan (4) diskusi dengan teman sejawat.

Kedua, tahapan pengumpulan data umum, yang direncanakan adalah : (1) konsultasi, wawancara dan perizinan pada instansi yang berwenang, dalam hal ini SMA Ya BAKII Cilacap; (2) penjajagan umum pada beberapa objek yang

ditunjukkan untuk melakukan observasi dan wawancara secara global atau disebut dengan *grand tour* dan *mini tour* guna menentukan pemilihan objek lebih lanjut; (3) studi literatur dan menentukan kembali fokus penelitian; (4) diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan; dan (5) konsultasi secara kontinyu dengan pembimbing untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penelitian.

Ketiga, tahapan menganalisa terfokus yang diikuti dengan pengecekan hasil temuan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi terfokus ini mencakup tahap : (1) pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema-tema di lapangan; (2) pengumpulan dan analisis data secara bersama-sama; (3) pengecekan hasil dan temuan penelitian oleh dosen pembimbing; dan (4) penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian tesis.